

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH ACEH
DALAM PENANGANAN COVID-19
DI PROVINSI ACEH
(Perspektif Komunikasi Islam)**

DISERTASI

OLEH :

**NADHAR PUTRA
NIM : 4004193023**

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**



**PROGRAM DOKTOR (S-3)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NADHAR PUTRA.

NIM : 4004193023.

Tpt/Tgl. Lahir : Sigli / 16 Juli 1971.

Pekerjaan : Aparatus Sipil Negara (ASN).

Alamat : Jl. Flamboyan No 07 Kampung Baro – Pidie
Kab. Pidie – Provinsi Aceh.

Menyatakan bahwa Disertasi yang berjudul : **Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh dalam penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh (Perspektif Komunikasi Islam)** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 18 Juli 2022.

Yang menyatakan,



NADHAR PUTRA

PERSETUJUAN

Disertasi Berjudul
Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh
Dalam Penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh
(Perspektif Komunikasi Islam)

Oleh

NADHAR PUTRA
NIM : 4004193023

Dapat Disetujui dan Disahkan Untuk Diujikan
Pada Sidang Terbuka Dalam Rangka Memperoleh Gelar Doktor
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Medan, 18 Juli 2022.

PROMOTOR I,



Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
NIDN. 2009026401

PROMOTOR II,



Prof. Dr. Abdullah, M.Si
NIDN. 20311262014

PENGESAHAN

Disertasi berjudul: **Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh dalam Penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh (Perspektif Komunikasi Islam)** atas nama **NADHAR PUTRA, NIM. 4004193023** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan telah diujikan dalam Sidang Tertutup Disertasi pada tanggal, 01 Juli 2022.

Disertasi ini telah diperbaiki dan diterima untuk memenuhi syarat mengikuti Sidang Terbuka/ Promosi Doktor.

Medan, 18 Juli 2022
Panitia Sidang Tertutup

Ketua


Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIDN. 2010065801

Sekretaris


Dr. Rubino, MA
NIDN. 2029127304

Penguji


Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
NIDN. 2009026401


Prof. Dr. Abdullah, M.Si
NIDN. 20311262014


Dr. Abdurrahman, M.Pd
NIDN. 2003016802


Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA
NIDN. 2008086903


Dr. Iskandar Zulkarnain, M.Si
NIDN. 0003096603

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi


Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIDN. 2010065801

ABSTRAK



NAMA : NADHAR PUTRA
NIM : 4004193023
JUDUL : STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH
ACEH DALAM PENANGANAN COVID-19
DI PROVINSI ACEH
(PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pemerintah Aceh berikut efektifitasnya, hambatan-hambatan serta dampak-dampak yang ditimbulkan dalam penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh. Penelitian Deskriptif ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi sebagai Teknik Pengumpulan Data. Pisau analisis yang digunakan adalah Teori Difusi Inovasi, Agenda Setting, Alir Dua Tahap, Norma Budaya, Efek Media dan tentunya Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam. Data diolah dengan Teknik Komparatif Konstan dan Analisis Domain sehingga diperoleh kesimpulan yang relatif valid. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Pemerintah Aceh menerapkan 2 (dua) klasifikasi strategi komunikasi yaitu Strategi Komunikasi Media dan Strategi Komunikasi Manusia. Strategi Komunikasi Media terdiri dari Strategi Komunikasi Media Massa, Strategi Komunikasi Media Nir massa, Penggunaan Baliho, Spanduk dan Poster. Sedangkan Strategi Komunikasi Manusia terdiri dari Strategi Komunikasi Pidato Lapangan, Strategi Komunikasi Interpersonal, Strategi Komunikasi Kelompok, Strategi Komunikasi Gusus Tugas Covid-19, Strategi Komunikasi Ulama, Strategi Komunikasi Kepala Daerah, Strategi Komunikasi Khatib dan Dai, Strategi Komunikasi Tokoh masyarakat dan Akademisi serta Strategi Komunikasi ABG (Advokasi, Bina Suasana dan Gerakan Pemberdayaan). Strategi-Strategi Komunikasi tersebut terbukti efektif dalam menekan angka positif Covid-19 dan menaikkan angka kesembuhan para penyintas. Hambatan-hambatan yang dihadapi adalah Kondisi Alam, Bahasa, Budaya dan Agama serta Hambatan Teknis dan Politis. Sedangkan dampak positif maupun negatif dari penerapan Strategi Komunikasi tersebut meliputi aspek-aspek Ekonomi, Sosial dan Keagamaan. Penelitian Disertasi ini juga memuat temuan khusus yaitu 5 (lima) Strategi Komunikasi yang paling efektif diterapkan oleh Pemerintah Aceh dalam penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh, yaitu : Strategi Komunikasi Ulama sebagai *Opinion Leader*, Strategi Komunikasi Massa, Strategi Komunikasi Motivasi, Strategi Reaksi Cepat, Strategi Komunikasi Komitmen Pimpinan. Kelima Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh tersebut dilandasi oleh Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam sehingga sangat efektif diterapkan di kalangan masyarakat Aceh yang menerapkan Syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata-Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Pemerintah Aceh, Covid-19

ABSTRACT



NAME : NADHAR PUTRA
ION : 4004193023
TITEL : COMMUNICATION STRATEGY OF ACEH
GOVERNMENT TO HANDLING COVID-19
PANDEMIC IN ACEH PROVINCE
(ISLAMIC COMMUNICATION PERSPECTIVE)

This research is aimed to identify and analyze the Communication Strategy applied by Aceh Government, effectiveness and the challenges faced while handling the Covid-19 Pandemic in Aceh. This descriptive-analytic research uses interview, observation and documentation study techniques as data collection techniques. Furthermore, the data is processed using Constant Comparative Techniques and Domain Analysis in order to obtain relatively valid conclusions. Its used The Difussion of Innovation Theory, Agenda Setting Theory, Two Step Flows Theory, Culture Norm Theory, Media Effect Theory and Islamic Principles of Communications. The results of the research concluded that The Aceh Government have 2 (two) classify of Communication Strategies models namely : Media of Communication Strategy and Human Communication Strategy. Media of Communication Strategy consist of : Mass Media of Communication Strategy, Unmass Media of Communication Strategy, appllied Baliho, Street Banner and Posters. Human of Communication Strategy consist of : Field Speech of Communication Strategy, Interpersonal of Communication Strategy, Intergroup of Communication Strategy, Ulama of Communication Strategy, Government Officer of Communication Strategy, Covid-19 Task Force of Communication Strategy, Khatib and Dai of Communication Strategy and ABG of Communication Strategy. These Communication Strategies very effectively in concerning to press down the Covid-19 victims dan can made up rank of healing. Meanwhile, there are various challenges faced by the Aceh Government in implementing a communication strategy while handling the Covid-19 pandemic, that is : Natural Condition, Language, Cultural, Religion dan then Tecnical Obstacle dan Politic Problem. Positive and Negative Effect had including : Economic aspect, Social aspect dan Religion aspect. This research had found the specially finding, there were 5 (five) very-very effectively Communication Strategies implemented by the Aceh Government, namely : Ulama as Opinon Leader of Communication Strategy, Mass of Communication Strategy, Motivational of Communication Strategy, Quick Response of Communication Strategy, Leadership Commitment of Communication Strategy. All of these Communication Strategy are based Islamic Principles of Communication, so very easy to applied for Acehnese that have Islamic Law in their lifestyle.

Keywords : Communication strategy, Aceh Government, Covid-19.



الملخص

الاسم : نضر بوترا

رقم قيد الطالب : 4004193023

عنوان الرسالة : استراتيجية الإعلام لحكومة محافظة آتشيه في إدارة مرض فيروس كورونا 19 في محافظة

آتشيه (في منظور الإعلام الإسلامي)

انتشر مرض فيروس كورونا 2019 أو كوفيد-19 الذي أصاب سكان مدينة ووهان الصينية لأول مرة، إلى 215 دولة في العالم ولم ينته بعد. في إندونيسيا تم اكتشاف أول حالة إيجابية لكوفيد-19 في مارس 2020 وانتشرت بسرعة إلى جميع المحافظات في إندونيسيا. من المعروف أن محافظة آتشيه أكثر نجاحًا نسبيًا في التعامل مع هذه الجائحة من المحافظات الأخرى في إندونيسيا. تلقت حكومة محافظة آتشيه تقديرًا من الحكومة المركزية وطلب منها تبادل الخبرات الناجحة مع المحافظات الأخرى. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة وتحليل استراتيجية الإعلام التي تنفذها حكومة محافظة آتشيه جنبًا إلى جنب مع العوائق والآثار الناجمة عن التعامل مع جائحة كوفيد-19 في محافظة آتشيه. يستخدم هذا النوع من البحث الوصفي التحليلي دراسات المقابلة والملاحظة والوثائق كتقنيات لجمع البيانات. علاوة على ذلك فإنه قد تمت معالجة البيانات باستخدام تقنية المقارنة الثابتة وتحليل المجال من أجل الحصول على نتيجة صحيحة نسبيًا. أظهرت نتائج البحث أن حكومة محافظة آتشيه نفذت العديد من استراتيجيات الإعلام في إيصال التعامل مع كوفيد-19 إلى جميع سكان آتشيه. أثبتت استراتيجيات الإعلام هذه فعاليتها في قمع العدد الإيجابي لكوفيد-19 وزيادة معدل الشفاء للناجين. والعقبات التي تواجهها حكومة محافظة آتشيه هي الظروف الطبيعية واللغة والثقافة والدين، فضلاً عن العوائق الفنية والسياسية. وفي الوقت نفسه فإن الآثار الإيجابية والسلبية لتنفيذ استراتيجيات الإعلام تشمل الجوانب الاقتصادية والاجتماعية والدينية. يحتوي بحث رسالة الدكتوراه هذه على نتائج خاصة، وهي 5 (أربع) استراتيجيات الإعلام التي تم تنفيذها بشكل أكثر فاعلية من قبل حكومة محافظة آتشيه في التعامل مع كوفيد-19 في محافظة آتشيه، وهي استراتيجية الإعلام التحفيزي واستراتيجية التفاعل السريع واستراتيجية الإعلام بالالتزام القيادي واستراتيجية الإعلام الجمهوري.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية الإعلام وحكومة محافظة آتشيه وكوفيد-19.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT dan Shalawat serta Salam Keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, akhirnya Disertasi ini berhasil dituntaskan penyusunannya sebagai kegiatan akhir dalam meraih gelar Doktor Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Disertasi ini berjudul **Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh dalam penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh (Perspektif Komunikasi Islam)**. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah *role model* Komunikasi Pemerintah Aceh dalam menghadapi keadaan darurat bencana atau wabah-wabah pandemi dan krisis lainnya dimasa yang akan datang.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis melakukan penelitian dan menyusun Disertasi ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Isteri Nurul Tina, SE dan anak-anak kami ; Najwa Arifa Jauza, Jazira Assyifa Azzuhra dan Raisya Jelita Balqis yang menjadi sumber motivasi utama penulis dalam menempuh pendidikan Program Doktor Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan.
2. Ayahanda Muhammad Waluddin (Almarhum) dan Ibunda Tercinta Aminah yang telah melahirkan dan mendidik serta membesarkan kami dengan sangat baik, membekali penulis dengan ilmu dunia dan ilmu agama serta selalu meyakinkan betapa pentingnya menuntut ilmu. Ini pula yang menjadi alasan penting penulis untuk selalu termotivasi menambah ilmu pengetahuan.
3. Para Pimpinan dan seluruh Civitas Akademika Program Studi S-3 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan.
4. Ucapan Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Syukur Kholil, MA sebagai Promotor I dan Bapak Prof. Dr. Abdullah, M.Si

sebagai Promotor II serta seluruh Para Penguji yang telah membimbing dan memberikan masukan, kritik dan saran dalam penyusunan hasil penelitian Disertasi ini.

5. Bapak Gubernur dan Pemerintah Aceh serta semua Pimpinan dan Staf Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA) yang terlibat langsung sebagai Informan yang telah membantu data serta informasi yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.
6. Bapak Bupati Pidie yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan pada program Doktor UINSU Medan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Komunikasi dan Penyiaran Islam UINSU Medan Tahun Akademik 2019/2020 yang telah ikut aktif memberikan kritik, sumbang saran dan dukungan moril kepada penulis sehingga berbagai kritik, saran dan masukan yang disumbangkan telah ikut membantu selesainya Disertasi ini.

Atas segala kontribusi dan bantuan serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi amal jariyah dan mendapat balasan yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Semoga Disertasi ini menjadi sumbangan untuk peningkatan kemaslahatan Masyarakat Aceh khususnya dan Masyarakat Indonesia pada umumnya.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, 18 Juli 2022.

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : O543bJU/1987

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984

Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab suci agama Islam berikut penjelasannya (Alquran dan hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas seminar yang lebih luas, seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. HB Yasin dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Badan Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

- 1) Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
- 2) Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena ia amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga

merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya bagi umat Islam Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara resmi serta bersifat nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
- 2) Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
- 3) Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta Marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf Kapital
10. Tajwid

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan

dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ا | Alif | A | A |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tsa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syim | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | Ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ` | Koma terbalik di atas |
| غ | Ghin | GH | Ghe |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap dan diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | fathah | a | a |

| | | | |
|----|--------|---|---|
| ـَ | kasrah | i | i |
| ـِ | dammah | u | u |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ـَ ي | Fathah dan ya | ai | a dan i |
| ـَ و | Fathah dan waw | au | a dan u |

Contoh:

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|--------|--------|----------|---------|
| كُتِبَ | kataba | فَعَلَ | Fa‘ala |
| ذُكِرَ | zukira | يَذْهَبُ | yazhabu |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harkat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| ـَ مَ | fathah dan alif | â | a dan garis di atas |
| ـَ يَ | kasrah dan ya | î | i dan garis di atas |
| ـَ وَ | dammah dan wau | û | u dan garis di atas |

Contoh :

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|-------|-------|---------|--------|
| قَالَ | qâla | قِيلَ | qîla |
| دَنَا | danâ | يَقُومُ | yaqûmu |

4. Ta' al-Marbûtah (ة)

Transliterasi untuk ta' al-marbûtah ada tiga:

- 1) *Ta' al-marbutah* hidup. Adapun yang dimaksud dengan *ta' al-marbûtah* hidup ialah yang mendapat baris *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/. Contoh: روضة الاطفال : raudatul atfâl
- 2) *Ta' al-marbûtah* mati. Adapun yang dimaksud dengan *ta' al-marbûtah* mati ialah yang mendapat baris *sukun*, transliterasinya adalah /h/. Contoh: طلحة : Talhah
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' al-marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” (ال) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka

ta' *al-marbûtah* tersebut ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh: المدينة المنوره:al-Madinah al-Munawwarah

5. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau tasydîd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|----------|---------|----------|---------|
| رَبَّنَا | rabbanâ | الْبِرِّ | Al-birr |
| نَزَّلَ | nazzala | نَعْمَ | Nu`ima |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah atau huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل menjadi *ar-rajulu*, الشمس menjadi *asy-syamsu*.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dan i kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang (-).

Contoh:

المدرسة menjadi *al-madrasah*, البستان menjadi *al-bustân*

7. Hamzah

Dinyatakan di depart bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|-------------|-----------|--------|--------|
| تَأْخُذُونَ | Ta'khuzûn | أَمْرٌ | umirtu |
| شَيْءٌ | Syai'un | أَكَلَ | akala |

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *arf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

| Arab | Latin |
|---------------------------|--|
| وان الله لهو خير الرازقين | <ul style="list-style-type: none"> • Wa innallaha lahua khair ar-raziqin • Wa innallaha lahua khairurraziqin |
| فاوفوا الكيل والميزان | <ul style="list-style-type: none"> • Fa aufu al-kaila wa al-mizana • Fa aful-kaila wal-mizana |
| ابراهيم الخليل | <ul style="list-style-type: none"> • Ibrahim al-Khalil • Ibrahimul-Khalil |

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

| Arab | Latin |
|---------------------------------|--|
| شهر رمضان الذين انزل فيه القران | Syahru Ramadanal-lazi unzila fihil-Qur'anu |
| الحمد لله رب العالمين | Alhamdu lillahi rabbil - 'alamin |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

Contoh:

| Arab | Latin |
|-----------------------|----------------------------------|
| نصر من الله وفتح قريب | Nasrun minallahi wa fathun qarib |
| والله بكل شيء عليم | Wallahu bikulli syai'in alim |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | i |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | iii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Kegunaan Penelitian | 12 |
| E. Batasan Istilah | 12 |
| F. Sistematika Penulisan Disertasi | 15 |
| | |
| BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN | 17 |
| A. Tinjauan Umum Strategi Komunikasi | 17 |
| B. Komunikasi Islam | 40 |
| C. Komunikasi Bencana | 48 |
| D. Kerangka Teoritis | 49 |
| E. Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) | 66 |
| F. Kajian Terdahulu | 76 |
| G. Kerangka Pemikiran | 84 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 87 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 87 |
| B. Waktu Penelitian | 88 |
| C. Informan Penelitian | 89 |
| D. Sumber Data Penelitian | 90 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 82 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 93 |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 93 |
| H. Teknik Menjaga Keabsahan Data | 95 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 98 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 98 |
| B. Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh dalam Penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh | 125 |
| C. Efektifitas penerapan Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh dalam Penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh | 155 |

| | |
|---|------------|
| D. Hambatan - Hambatan dalam penerapan Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh dalam Penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh | 159 |
| E. Dampak penerapan Strategi Komunikasi Pemerintah Aceh dalam Penanganan Covid-19 di Provinsi Aceh | 180 |
| F. Pembahasan | 191 |
| BAB V PENUTUP | 222 |
| A. Kesimpulan | 222 |
| B. Saran-Saran | 223 |
| DAFTAR PUSTAKA | 224 |



DAFTAR TABEL

| | | Halaman |
|---------|--|---------|
| Tabel 1 | Jadwal Penelitian Disertasi | 88 |
| Tabel 2 | Data Perkembangan Covid-19 Provinsi Aceh Kondisi tanggal 18 April 2022. | 104 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------|---|
| Gambar 1 | Laporan Situasi Covid-19 Indonesia 9 periode 15-21 Juli 2021 |
| Gambar 2 | Penjabaran Perencanaan Komunikasi 33 dari Kebijakan sampai Operasional |
| Gambar 3 | Tipologi Efek Media 63 |
| Gambar 4 | Kerusakan Sosial Akibat Efek Media Massa 65 |
| Gambar 5 | Kerangka Pemikiran 85 |
| Gambar 6 | Proses Analisis Data Kualitatif 94 |
| Gambar 7 | Peta Wilayah Provinsi Aceh 99 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Lembar Pengesahan Proposal Disertasi 229 |
| Lampiran 2 | Surat Persetujuan Judul Disertasi 230 |
| Lampiran 3 | Surat Penunjukan Pembimbing Disertasi 231 |
| Lampiran 4 | Surat-Surat Izin Riset Disertasi 232 |
| Lampiran 5 | Surat Keterangan Penelitian 238 |
| Lampiran 6 | Traskrip Wawancara 239 |
| Lampiran 7 | Bio Data 274 |

